

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Gestur autistik dapat menggantikan kata-kata untuk memperlihatkan perubahan sikap Adam kepada Bayu dan ketakutan mereka terhadap ayah tiri.
2. Penerapan gestur untuk membangun dramatik adalah cara memperlihatkan bahasa tubuh tokoh yang bertujuan untuk memberikan maksud tertentu dari setiap bahasa tubuh atau gestur yang digunakan.
3. Dengan penerapan gestur pada tokoh dapat lebih memperlihatkan perubahan sikap dan ketakutan dari tokoh terhadap lawan bicara sehingga dramatik pada film *Ilalang di Tanah Gersang* bercerita tentang kekerasan terhadap anak dapat tercapai.

#### B. Saran

1. Untuk genre yang paling sesuai dengan konsep gestur adalah drama dan *thriller* karena dari genre ini sangat membutuhkan gestur-gestur tertentu untuk membangun karakter dan memberikan maksud tertentu dari gestur tersebut.
2. Bagi pengkarya selanjutnya dengan minat penyutradaraan yang akan menggunakan konsep gestur untuk membangun dramatik dalam film, sebaiknya lebih banyak mencari buku tentang gestur dan dramatik, serta memperbanyak referensi film untuk menambah wawasan sekaligus mempermudah penerapan gestur kedalam film.

## DAFTAR PUSTAKA

Biran, Misbach Yusa, 2006, *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*, Jakarta: Pustaka Jaya.

Livington, Don. 1969. *Film And Direktor*: Jakarta: Yayasan Citra.

Pratista, Himawan, 2008, *Memahami film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Petet, Didi. 2006, *Panduan Praktis Untuk Film Ekting Film Dan Teater*. Bandung: Rekayasa Sains.

Sitorus, Eka D. 2000, *The Art Of Acting*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Saptaria, Rikrik EI, 2006, *Acting Handbook*, Bandung: Rekayasa Sain.

### Sumber lain :

Jacinta F. Rini.2008. *Penyiksaan dan Pengabaian Terhadap Anak*, (Online), (www.e-psikologi.com, di akses 18 Juli 2008)

<https://tirto.id/kemen-pppa-catat-3000-kasus-kekerasan-anak-selama-pandemi-covid-19-fK3j>

